

RENCANA PELAKSANAAN PELATIHAN (RPP)

SATUAN ACARA PELATIHAN OLEH: SOPAR ARITONANG, S.Pd.M.Si

Nama Pelatihan	: Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S)
Nama Mata Diklat	: Mengembangkan Budaya Baca
Tujuan Pelatihan	: 1. Mengidentifikasi cara-cara praktis untuk mengembangkan budaya baca. 2. Mengelompokkan Kegiatan budaya baca kedalam : keteladanan, pembiasaan dan penyediaan buku
Indikator Pelatihan	: 1. Peserta mampu mengidentifikasi cara-cara praktis untuk mengembangkan budaya baca di sekolah 2. Peserta mampu membuat sudut baca di kelas di lingkungan sekolah dan Gerobak baca di Lingkungan sekolah. 3. Merumuskan Tindakan Guru dan Kepala sekolah sesuai perannya untuk menciptakan budaya : Keteladanan, Pembiasaan dan Penyediaan Buku
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. PENDAHULUAN

- Berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- Pelatih mengajak peserta melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat peserta dalam mengikuti pelatihan.

B. KEGIATAN INTI

- Pelatih menyampaikan latar belakang dan tujuan pelatihan kepada peserta.
- Pelatih mengajak semua peserta untuk membaca senyap selama 15 menit setelah selesai pelatih bertanya dan berdiskusi tentang :
 - Apa yang bapak ibu rasakan saat membaca senyap ?
 - Bagian mana dari buku yang bapak ibu nikmati?
 - Apa Tujuan dari membaca senyap
- Pelatih mengajak peserta menonton video selama 15 menit
 - Simak video berikut ini : catat pada kertas kecil / post it kegiatan kegiatan yang menarik terkait budaya baca .
 - Dari Kegiatan menarik tersebut manakah yang dapat diterapkan disekolah yang bapak ibu pimpin /dampingi mengapa ?
- Pelatih mengajak peserta untuk mengidentifikasi cara-cara praktis untuk mengembangkan budaya baca di sekolah

- Pengelompokan Kegiatan budaya baca disekolah

Keteladanan

Kepala sekolah turut serta membaca bersama siswa

Pembiasaan

Ada kegiatan rutin siswa dan guru membaca 15 menit sebelum jam belajar dimulai setiap hari dan ada kegiatan membaca secara bersama di halaman sekolah semua membaca senyap sekali seminggu .

Penyediaan buku

Membeli buku bacaan fiksi dari dana bos

Sumbangan orang tua buku bacaan fiksi 1 orang anak 1 buku fiksi

Ada pojok baca di setiap sudut kelas yang menarik dan menyenangkan dan buku fiksi tersedia dan dapat mudah dijangkau anak

Tersedia Pojok baca di halaman sekolah yang indah menarik dan anak anak serta guru senang membaca disana .

Ada gerobak baca .disekolah

- Pelatih meminta peserta untuk berdiskusi mengerjakan LK menjawab pertanyaan tentang budaya baca.
- Pelatih meminta peserta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain mengamati dan memberikan masukan/komentar.

C. PENUTUP

- Melakukan reflektion
Kegiatan apa saja yang penting dalam membangun budaya baca di sekolah / Madrasah
- Penguatan
 1. Kegiatan membaca penting disemua mata pelajaran
 2. Semua pihak berperan penting dalam program budaya baca. Program budaya baca bukan hanya tanggungjawab guru kelas atau guru Bahasa Indonesia
 3. Sekolah perlu memfasilitasi siswa dalam meningkatkan minat dan menyenangi kegiatan membaca
 4. Diawal awal kegiatan pembiasaan membaca , janganlah siswa dibebani dengan tugas tugas seperti membuat ringkasan
 5. Keteladanan ,pembiasaan dan ketersediaan buku yang berkelanjutan adalah tiga hal pokok dalam membangun budaya baca disekolah .
- Ektension
Praktekkan segera berbagai kegiatan membangun Budaya baca di sekolah / Madrasah yang bapak ibu pimpin / dampingi agar minat dan kemampuan siswa meningkat dan pada akhirnya diharapkan kemampuan akademik siswa meningkat

D. SUMBER/MEDIA PELATIHAN

- Sumber = Modul 1 Tanoto Foundation
- Media Pelatihan = In-Focus dan Laptop, Camera video,papan Tulis

Pematangsiantar ,28 Juni 2021

Colon Pengajar praktik Guru Penggerak

Kepala SDN Percontohan P.Siantar



SOPAR ARITONANG S.Pd M.Si

NIP.197107281993051002